



DOI: <https://doi.org/10.38035/jhesm.v4i1>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, Reputasi Bank dan Ukuran Bank terhadap Kinerja Bank

Josua Panatap Soehaditama¹

¹Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia Perbanas, Jakarta, Indonesia,
josua.panatap@perbanas.id

Corresponding Author: josua.panatap@perbanas.id¹

Abstract: *This study aims to analyze the influence of the Loan to Deposit Ratio (LDR), bank reputation, and bank size on bank performance through a literature synthesis approach. The method used is a qualitative approach with a Systematic Literature Review (SLR) of 35 scientific articles sourced from reputable international journals and accredited national journals. The analysis process is carried out through the stages of identification, selection, and synthesis using thematic analysis to identify patterns of relationships between variables. The results of the study indicate that: 1) Loan to Deposit Ratio affects Bank Performance; 2) Bank Reputation affects Bank Performance; 3) Bank Size affects Bank Performance. Managerial implications indicate that bank management needs to maintain a balanced LDR, build a strong reputation, and optimize operational scale to improve performance sustainably. Further research is recommended to test this model empirically with a quantitative approach.*

Keywords: *Bank Performance, Loan to Deposit Ratio, Bank Reputation, Bank Size*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), reputasi bank, dan ukuran bank terhadap kinerja bank melalui pendekatan sintesis literatur. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 35 artikel ilmiah yang bersumber dari jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi. Proses analisis dilakukan melalui tahapan identifikasi, seleksi, dan sintesis menggunakan *thematic analysis* untuk mengidentifikasi pola hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Kinerja Bank; 2) Reputasi Bank berpengaruh terhadap Kinerja Bank; 3) Ukuran Bank berpengaruh terhadap Kinerja Bank. Implikasi manajerial menunjukkan bahwa manajemen bank perlu menjaga keseimbangan LDR, membangun reputasi yang kuat, serta mengoptimalkan skala operasional guna meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji model ini secara empiris dengan pendekatan kuantitatif.

Kata Kunci: Kinerja Bank, *Loan to Deposit Ratio*, Reputasi Bank, Ukuran Bank

PENDAHULUAN

Industri perbankan memegang peran strategis sebagai pilar utama sistem keuangan global yang menopang pertumbuhan ekonomi melalui fungsi intermediasi, mobilisasi dana masyarakat, dan penyaluran kredit ke sektor produktif (Ngamal & Perajaka, 2022). Kinerja perusahaan perbankan di Indonesia dapat dilihat melalui harga saham, di mana harga saham mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan, mengelola risiko, dan mempertahankan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan (Rahayu & Amalia, 2022). Dalam perspektif pasar modal, harga saham perbankan tidak hanya merepresentasikan nilai buku aset yang dimiliki, tetapi juga mengandung penilaian kolektif investor terhadap kualitas manajemen, reputasi institusi, serta prospek profitabilitas di masa mendatang (Widjanarko et al., 2022).

Data Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa harga saham sejumlah bank terkemuka di Indonesia mengalami fluktuasi yang cukup signifikan sepanjang periode 2022 hingga 2025. Kondisi ini tidak terlepas dari berbagai tekanan eksternal, seperti ketidakpastian ekonomi global, kebijakan suku bunga Bank Indonesia, hingga perubahan perilaku nasabah yang beralih ke layanan keuangan digital (Purnamawati & Werastuti, 2023).



Figure 1. Kinerja Harga Saham Top Perbankan di Indonesia tahun 2022-2025

Source: Bursa Efek Indonesia, 2026

Berdasarkan figure 1 diatas, Faktor internal seperti efisiensi penyaluran kredit, kualitas tata kelola dan skala operasional bank turut memainkan peran yang tidak kalah penting dalam menentukan arah pergerakan harga saham tersebut. Fluktuasi yang terjadi mengindikasikan bahwa kinerja bank belum sepenuhnya stabil dan masih rentan terhadap berbagai gangguan struktural maupun siklikal (Hartini & Marhandrie, 2022).

Fenomena ini menjadi perhatian serius bagi para pemangku kepentingan industri perbankan, mengingat harga saham yang tidak stabil dapat menurunkan kepercayaan investor, memperlemah kemampuan bank dalam menghimpun modal, serta pada akhirnya berdampak pada kapasitas bank dalam menjalankan fungsi intermediasi secara optimal (Nurdhianto, 2025). Dengan demikian, pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja bank menjadi sangat krusial, baik dari perspektif akademis maupun praktis, sebagai landasan dalam merumuskan strategi penguatan kinerja perbankan yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan mengintegrasikan tiga variabel utama, yaitu Loan to Deposit Ratio, reputasi bank, dan ukuran bank, dalam satu kerangka konseptual yang komprehensif. Selain itu, penelitian ini memperkaya literatur manajemen keuangan khususnya di sektor perbankan dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review yang mampu mensintesis berbagai temuan empiris secara sistematis dan mendalam (Bi Rahmani, 2022).

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji kinerja bank, sebagian besar studi terdahulu masih menganalisis pengaruh Loan to Deposit Ratio, reputasi bank, dan ukuran bank secara parsial, sehingga belum memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai interaksi ketiga variabel tersebut. Selain itu, terdapat inkonsistensi hasil penelitian terkait pengaruh masing-masing variabel terhadap kinerja bank, yang menunjukkan perlunya sintesis literatur yang sistematis untuk mengidentifikasi pola hubungan yang lebih jelas (Rusli et al., 2023).

Penelitian ini menjadi penting mengingat meningkatnya kompleksitas industri perbankan yang ditandai dengan persaingan ketat, digitalisasi layanan, dan ketidakpastian ekonomi global. Dalam kondisi tersebut, pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja bank menjadi krusial bagi pengambilan keputusan strategis dan menjaga stabilitas sistem keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah, kontribusi teoritis, research gap dan urgensi penelitian diatas, maka ditentukan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: 1) Apakah Loan to Deposit Ratio berpengaruh terhadap Kinerja Bank?; 2) Apakah Reputasi Bank berpengaruh terhadap Kinerja Bank?; dan 3) Apakah Ukuran Bank berpengaruh terhadap Kinerja Bank?.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) berdasarkan protokol PRISMA. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Data dikumpulkan dari database Scopus, Web of Science, ScienceDirect, Emerald, Sage, dan EBSCO dengan menggunakan kata kunci bank performance, loan to deposit ratio, bank reputation dan bank size. Proses seleksi dilakukan melalui tahap identifikasi, screening, eligibility, dan inclusion. Dari 120 artikel awal, diperoleh 35 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu publikasi tahun 2021–2026 dan relevansi variabel penelitian (Susanto, Arini, et al., 2024).

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan analisis tematik (thematic analysis) yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola hubungan antar variabel penelitian. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Tahap kedua adalah penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif dan matriks sintesis untuk memudahkan identifikasi pola dan hubungan antar variabel. Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan melalui proses interpretasi terhadap temuan yang telah disintesis (Boulton, M. J., & Houghton, 2021).

Untuk menjamin validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai temuan dari literatur yang berbeda untuk memastikan konsistensi hasil. Selain itu, dilakukan evaluasi kualitas artikel berdasarkan reputasi jurnal, metode penelitian yang digunakan, serta relevansi terhadap topik penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keandalan dan kredibilitas hasil penelitian (Dewi, 2024).

HASIL DAN PEMBEHASAN

Hasil

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diperoleh hasil pada studi literature ini sebagai berikut:

Kinerja Bank

Kinerja bank merupakan gambaran tingkat keberhasilan suatu bank dalam menjalankan fungsi intermediasi keuangan serta operasional bisnisnya dalam periode tertentu. Kinerja ini mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan, menjaga stabilitas, serta memenuhi kewajiban kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya. Kinerja bank yang baik menunjukkan bahwa bank mampu menjalankan fungsi penghimpunan dana (funding), penyaluran dana (lending), serta penyediaan jasa keuangan secara efektif dan efisien. Sebaliknya, kinerja yang buruk dapat mengindikasikan adanya masalah dalam manajemen, kualitas aset, atau strategi bisnis (Kurniawan et al., 2021).

Indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel kinerja bank meliputi: 1) Profitabilitas: Menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki. Indikator yang umum digunakan adalah ROA dan ROE. Semakin tinggi profitabilitas, semakin baik kinerja bank dalam menciptakan nilai ekonomi; 2) Kualitas Aset: Menunjukkan tingkat kesehatan kredit yang disalurkan, biasanya diukur dengan rasio Non-Performing Loan (NPL). Semakin rendah NPL, semakin baik kualitas aset bank; 3) Efisiensi Operasional: Mengukur kemampuan bank dalam mengelola biaya operasional terhadap pendapatan operasional, misalnya melalui rasio BOPO. Efisiensi tinggi menunjukkan manajemen biaya yang baik; 4) Likuiditas: Menggambarkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, termasuk penarikan dana oleh nasabah. Likuiditas yang baik mencerminkan stabilitas keuangan bank (Susanto, Setiawan, et al., 2024).

Variabel kinerja bank relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: (Budhathoki & Rai, 2020), (Bastari et al., 2020), (Abu & Constantinovits, 2021).

Loan to Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk kredit. LDR dihitung dengan membandingkan total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh bank. Rasio ini mencerminkan tingkat likuiditas bank sekaligus efektivitas fungsi intermediasi dalam menyalurkan dana ke sektor produktif. LDR yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar dana yang dihimpun telah disalurkan sebagai kredit, yang dapat meningkatkan pendapatan bunga dan profitabilitas bank. Namun, LDR yang terlalu tinggi juga dapat menimbulkan risiko likuiditas, karena bank memiliki cadangan dana yang terbatas untuk memenuhi penarikan dana oleh nasabah (Setyarini, 2020).

Indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel *loan to deposit ratio* meliputi: 1) Total Kredit yang Disalurkan: Mencerminkan jumlah dana yang diberikan bank kepada debitur. Semakin tinggi kredit yang disalurkan, semakin besar fungsi intermediasi bank; 2) Dana Pihak Ketiga (DPK): Merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat, seperti tabungan, giro, dan deposito. DPK menjadi sumber utama pembiayaan kredit; 3) Tingkat Penyaluran Dana: Menggambarkan sejauh mana dana yang dihimpun disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit; 4) Risiko Likuiditas: Menunjukkan potensi ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban jika terlalu banyak dana disalurkan sebagai kredit (Darmawan et al., 2023).

Variabel *loan to deposit ratio* relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: (Bi Rahmani, 2022), (Saputra & Angriani, 2023), (Liyana & Indrayani, 2020).

Reputasi Bank

Reputasi bank merupakan persepsi atau penilaian yang terbentuk di benak publik, nasabah, investor, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap kredibilitas, keandalan, dan integritas suatu bank. Reputasi ini dibangun melalui pengalaman nasabah, kualitas layanan, kinerja keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi dan etika bisnis. Reputasi yang baik mencerminkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat terhadap bank tersebut.

Reputasi bank dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas pelayanan, transparansi informasi, kinerja keuangan, serta kemampuan dalam mengelola risiko dan krisis. Selain itu, pemberitaan media dan opini publik juga dapat memengaruhi reputasi bank secara signifikan (Jasin et al., 2021).

Indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel reputasi bank meliputi: 1) Kepercayaan Nasabah: Tingkat keyakinan nasabah terhadap keamanan dana dan layanan bank. Kepercayaan tinggi menjadi dasar loyalitas nasabah; 2) Citra Perusahaan: Persepsi publik terhadap bank berdasarkan pengalaman, pelayanan, dan komunikasi yang dilakukan; 3) Kualitas Layanan: Tingkat kepuasan nasabah terhadap pelayanan yang diberikan, baik secara langsung maupun digital; 4) Kepatuhan dan Tata Kelola (Governance): Sejauh mana bank menjalankan prinsip good corporate governance dan mematuhi regulasi yang berlaku (Aidil et al., 2024).

Variabel reputasi bank relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: (Srisusilawati et al., 2025), (Siregar, 2022), (Suparni et al., 2024).

Ukuran Bank

Ukuran bank (bank size) merupakan indikator yang digunakan untuk menggambarkan besar kecilnya suatu bank berdasarkan skala operasional dan kapasitas ekonominya. Ukuran bank umumnya diukur menggunakan total aset, total kredit, total dana pihak ketiga (DPK), atau kapitalisasi pasar. Dalam penelitian empiris, ukuran bank sering dinyatakan dalam bentuk logaritma natural dari total aset untuk mempermudah analisis dan mengurangi variabilitas data. Ukuran bank juga sering dikaitkan dengan kinerja dan stabilitas keuangan. Bank yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan keuntungan dan bertahan dalam kondisi krisis. Namun, ukuran yang besar tidak selalu menjamin kinerja yang optimal jika tidak diimbangi dengan manajemen yang efektif (Damayanti & Mawardi, 2022).

Indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel ukuran bank meliputi: 1) Total Aset: Menggambarkan keseluruhan sumber daya ekonomi yang dimiliki bank. Semakin besar aset, semakin besar skala operasional bank; 2) Total Kredit: Menunjukkan jumlah pinjaman yang diberikan kepada nasabah, mencerminkan aktivitas utama bank; 3) Jumlah Jaringan Kantor: Banyaknya kantor cabang dan ATM yang dimiliki, yang mencerminkan jangkauan geografis dan aksesibilitas bagi nasabah; 4) Jumlah Basis Nasabah: Total individu atau korporasi yang memiliki akun aktif, yang menunjukkan tingkat penetrasi pasar bank di tengah persaingan (Alfadhli & AlAli, 2021).

Variabel ukuran bank relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: (Alzoubi et al., 2022), (Kouzez, 2023), (Hermuningsih et al., 2023).

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan temuan-temuan tersebut di atas dan penelitian-penelitian terdahulu, maka dirumuskan pembahasan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan dengan penelitian ini	Perbedaan dengan penelitian ini	Hipotesis
1	(Widyaning sih & Sampurno, 2022)	Variabel CAR, NIM, BOPO, NPL dan LDR berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum yang terdaftar di BEI 2019-2021	Persamaan dengan penelitian ini pada variabel Independen LDR dan variabel dependen Kinerja Bank	Perbedaan pada variabel independen lainnya yaitu CAR, NIM BOPO dan NPL	H1
2	(Srisusilawati et al., 2025)	Variabel Reputasi Bank dan Kualitas Pelayanan terhadap Kinerja Bank dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia	Persamaan dengan penelitian ini pada variabel Independen Reputasi Bank dan	Perbedaan pada variabel independen lainnya yaitu Kualitas Pelayanan dan variabel dependen lainnya yaitu Loyalitas Nasabah	H2

			variabel Dependen Kinerja Bank		
3	(Damayanti & Mawardi, 2022)	Variabel Ukuran Bank, LDR, CAR, NPL, Diversifikasi Pendapatan dan BOPO berpengaruh terhadap Kinerja Bank di Indonesia	Persamaan dengan penelitian ini pada variabel Independen Ukuran Bank dan LDR, variabel dependen Kinerja Bank	Perbedaan pada variabel independen lainnya yaitu CAR, NPL, Diversifikasi Pendapatan dan BOPO	H3

Pembahasan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian terdahulu diatas, maka pembahasan pada penelitian yang berfokus pada kinerja bank sebagai berikut:

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Kinerja Bank

Berdasarkan kajian literature review dan penelitian terdahulu yang relevan, diketahui bahwa tingkat loan to deposit ratio berpengaruh terhadap kinerja bank.

Untuk meningkatkan kinerja bank melalui load to deposit ratio, maka yang harus dilakukan manajemen atau pimpinan perbankan yaitu dengan memperhatikan atau menerapkan empat indikator atau dimensi load to deposit ratio, meliputi: 1) Total kredit yang disalurkan: Melakukan diversifikasi portofolio kredit (UMKM, korporasi dan konsumen) untuk memastikan volume kredit tumbuh stabil tanpa terkonsentrasi pada satu sektor yang berisiko. Manajemen harus melakukan ekspansi kredit secara selektif (*prudential banking*). Penyaluran kredit adalah sumber pendapatan bunga utama bagi bank; 2) Dana pihak ketiga: Meningkatkan kualitas layanan digital (*mobile banking*) dan menawarkan suku bunga simpanan yang kompetitif guna memastikan ketersediaan dana untuk disalurkan menjadi kredit; 3) Tingkat penyaluran dana: Pimpinan bank harus memantau rasio kecepatan penyaluran dana. Dana yang mengendap terlalu lama di bank tanpa disalurkan akan menjadi beban bunga (biaya) tanpa menghasilkan pendapatan. Mempercepat proses birokrasi kredit melalui otomasi sistem penilaian kredit (*credit scoring*) agar dana yang dihimpun segera produktif; 4) Risiko likuiditas: Menyediakan cadangan likuiditas yang memadai sesuai ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) dan melakukan uji stres (*stress testing*) terhadap ketahanan kas bank.

Apabila pimpinan atau manajemen perbankan mampu memperhatikan empat indikator atau dimensi dari Loan to Deposit Ratio, maka akan berpengaruh terhadap Kinerja Bank yang meliputi: 1) Profitabilitas: LDR yang optimal memastikan aset bank bekerja secara maksimal. Pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income*) akan meningkat seiring dengan penyaluran kredit yang efektif, yang pada akhirnya mendongkrak rasio ROA dan ROE perusahaan; 2) Kualitas Aset: Dengan memperhatikan indikator kredit secara hati-hati, bank dapat menekan rasio kredit bermasalah (NPL). Kualitas aset yang baik berarti bank tidak perlu mengalokasikan cadangan kerugian yang besar, sehingga laba bersih tidak tergerus; 3) Efisiensi Operasional: Manajemen yang mampu menyeimbangkan DPK dan kredit akan menurunkan rasio BOPO. Efisiensi tercipta karena biaya bunga yang dibayarkan ke nasabah simpanan sebanding dengan pendapatan yang dihasilkan dari debitur, sehingga tidak ada dana menganggur yang menjadi beban operasional; 4) Likuiditas: LDR yang terkendali memberikan sinyal kepada investor dan nasabah bahwa bank dalam kondisi sehat. Bank memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengganggu operasional penyaluran kredit jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Ningsih & Ilhami, 2023), (Damayanti & Mawardi, 2022), (Widyaningsih & Sampurno, 2022), yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara Loan to Deposit Ratio dengan Kinerja Bank.

Pengaruh Reputasi Bank terhadap Kinerja Bank

Berdasarkan kajian literature review dan penelitian terdahulu yang relevan, diketahui bahwa Reputasi Bank berpengaruh terhadap kinerja bank.

Untuk meningkatkan kinerja bank melalui reputasi bank, maka yang harus dilakukan manajemen atau pimpinan perbankan yaitu dengan memperhatikan atau meningkatkan empat indikator atau dimensi reputasi bank, meliputi: 1) Kepercayaan nasabah: Memperkuat sistem keamanan TI dan memberikan edukasi rutin kepada nasabah mengenai perlindungan data pribadi. Kepercayaan yang tinggi meminimalkan risiko penarikan dana massal (*bank rush*); 2) Citra Perusahaan: Membangun persepsi publik sebagai institusi yang solutif dan bertanggung jawab. Citra yang positif memudahkan bank dalam melakukan penetrasi pasar. Menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berdampak nyata dan menjaga komunikasi publik yang proaktif, terutama dalam menanggapi isu-isu sensitif di pasar modal atau media sosial; 3) Kualitas Layanan: Melakukan standardisasi pelayanan (SOP) dan investasi pada teknologi *Omnichannel* untuk memastikan nasabah mendapatkan solusi keuangan yang cepat, akurat dan personal; 4) Kepatuhan dan tata kelola: Menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (TARIF) dalam setiap pengambilan keputusan manajerial. Memastikan seluruh operasional bank patuh pada regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia. Tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) adalah fondasi reputasi di mata investor dan regulator.

Apabila pimpinan atau manajemen perbankan mampu memperhatikan atau meningkatkan empat indikator atau dimensi dari Reputasi Bank, maka akan berpengaruh terhadap Kinerja Bank yang meliputi: 1) Profitabilitas: Bank dengan reputasi baik memiliki daya tawar tinggi, sehingga dapat menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan biaya bunga yang lebih rendah (*Cost of Fund* yang efisien). Nasabah cenderung setia meskipun suku bunga simpanan tidak terlalu tinggi, yang pada akhirnya memperlebar margin bunga bersih (NIM) dan meningkatkan laba bersih; 2) Kualitas Aset: Reputasi yang kuat menarik debitur-debitur berkualitas (perusahaan besar atau individu dengan *credit score* tinggi) untuk meminjam di bank tersebut. Dengan basis debitur yang lebih kredibel, risiko kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*) dapat ditekan seminimal mungkin, sehingga kualitas aset tetap terjaga; 3) Efisiensi Operasional: Bank dengan reputasi tinggi tidak perlu mengeluarkan biaya pemasaran yang agresif untuk menarik nasabah baru. Loyalitas nasabah yang sudah ada menurunkan biaya akuisisi pelanggan; 4) Likuiditas: Reputasi menjadi jaminan likuiditas bank, di mana dalam kondisi krisis ekonomi, nasabah akan memindahkan dananya ke bank yang dianggap paling aman (*flight to quality*). Hal ini menjamin ketersediaan kas bank tetap melimpah, sehingga bank selalu mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan mempertahankan rasio LDR yang sehat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Wicaksono, 2021), (Srisusilawati et al., 2025), yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara Reputasi Bank dengan Kinerja Bank.

Pengaruh Ukuran Bank terhadap Kinerja Bank

Berdasarkan kajian literature review dan penelitian terdahulu yang relevan, diketahui bahwa Ukuran Bank berpengaruh terhadap kinerja bank.

Untuk meningkatkan kinerja bank melalui ukuran bank, maka yang harus dilakukan manajemen atau pimpinan perbankan yaitu dengan memperhatikan atau meningkatkan empat indikator atau dimensi ukuran bank, meliputi: 1) Total aset: Melakukan rebalancing portofolio aset, memastikan penempatan dana pada instrumen yang memiliki *yield* tinggi namun risiko terkendali, serta memodernisasi infrastruktur teknologi sebagai aset tetap yang mendukung layanan; 2) Total kredit: Memanfaatkan skala besar bank untuk masuk ke pembiayaan sindikasi atau proyek infrastruktur strategis yang hanya bisa dilakukan oleh bank bermodal besar, sehingga pendapatan bunga meningkat secara signifikan; 3) Jumlah jaringan kantor: Menerapkan strategi *Smart Branch* (kantor cabang yang efisien dengan teknologi) di daerah

potensial sambil memperkuat ekosistem *digital banking* untuk menjangkau wilayah tanpa kantor fisik (*branchless banking*); 4) Jumlah basis nasabah: Melakukan inovasi produk ritel dan *cross-selling* (penjualan produk asuransi, investasi, atau kartu kredit kepada nasabah yang ada) untuk meningkatkan loyalitas dan volume transaksi per nasabah.

Apabila pimpinan atau manajemen perbankan mampu memperhatikan atau meningkatkan empat indikator atau dimensi dari Ukuran Bank, maka akan berpengaruh terhadap Kinerja Bank yang meliputi: 1) Profitabilitas: Dengan akses dana murah dan volume penyaluran kredit yang besar, bank dapat memaksimalkan margin bunga bersih (NIM) dan meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan; 2) Kualitas Aset: Ukuran bank yang besar memungkinkan adanya diversifikasi risiko yang lebih luas. Jika satu sektor industri mengalami lesu, sektor lain dalam portofolio bank tetap stabil. Selain itu, bank besar memiliki sumber daya untuk membangun sistem manajemen risiko dan *credit scoring* berbasis AI yang lebih canggih untuk menjaga kualitas aset; 3) Efisiensi Operasional: Biaya pengembangan sistem TI, pemasaran, dan administrasi pusat akan terbagi ke jumlah transaksi yang sangat besar. Hal ini menurunkan biaya per unit transaksi, sehingga rasio BOPO menurun dan efisiensi operasional meningkat secara drastis; 4) Likuiditas: Bank besar sering dianggap sebagai institusi yang *Too Big to Fail*. Hal ini menciptakan kepercayaan publik yang sangat tinggi, sehingga bank mudah dalam menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam jumlah besar secara cepat. Stabilitas simpanan ini menjamin posisi likuiditas bank tetap kuat meskipun terjadi gejolak di pasar keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Damayanti & Mawardi, 2022), (Koyyimah et al., 2023), yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara Ukuran Bank dengan Kinerja Bank.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ditentukan berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan bahasan penelitian literature ini:

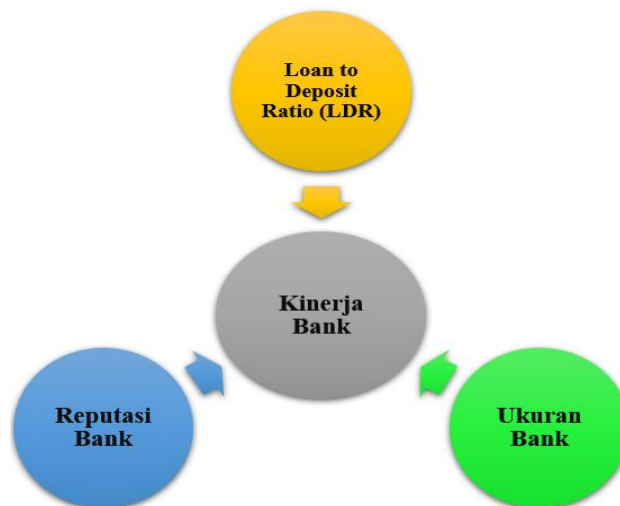


Figure 2. Kerangka Konseptual

Sumber: Author, 2026

Berdasarkan gambar 2 diatas, loan to deposit ratio, reputasi bank dan ukuran bank berpengaruh terhadap kinerja bank. Namun, selain variabel loan to deposit ratio, reputasi bank dan ukuran bank yang mempengaruhi kinerja bank, terdapat variabel lain yang mempengaruhi, antara lain:

- a) Net Interest Margin: (Jayasena et al., 2023), (Purwanti, 2021), (Haryanto et al., 2021), (Sunarmie, 2022).

- b) Non-Performing Loan: (Susilawati & Nurulrahmatiah, 2021), (Bi Rahmani, 2022), (Mulyaningsih & Hidajat, 2022), (Ramadhan & Amalia, 2023).
- c) Capital Adequacy Ratio: (Agustina & Widya Pratiwi, 2024), (Rerung, 2022), (Singh et al., 2021), (Darmawan et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil dan pembahasan diatas, maka kesimpulan dari penelitian literature review berkaitan kinerja bank adalah: 1) Loan to Deposit Ratio berpengaruh terhadap Kinerja Bank; 2) Reputasi Bank berpengaruh terhadap Kinerja Bank; dan 3) Ukuran Bank berpengaruh terhadap Kinerja Bank.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji model konseptual yang dihasilkan melalui pendekatan kuantitatif empiris dengan menggunakan metode analisis seperti SEM atau regresi panel. Selain itu, peneliti mendatang dapat menambahkan variabel lain seperti risiko kredit, efisiensi operasional, dan faktor makroekonomi untuk memperkaya model penelitian. Studi lintas negara juga disarankan untuk meningkatkan generalisasi temuan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan data sekunder yang bergantung pada hasil penelitian terdahulu, sehingga tidak mencerminkan kondisi empiris secara langsung. Selain itu, jumlah artikel yang dianalisis terbatas pada 35 publikasi, sehingga masih terdapat kemungkinan adanya literatur relevan yang belum terakomodasi. Penelitian ini juga belum menguji hubungan antar variabel secara statistik.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi manajerial bahwa pihak manajemen bank perlu mengelola Loan to Deposit Ratio secara optimal untuk menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas. Selain itu, bank perlu membangun dan mempertahankan reputasi melalui peningkatan kualitas layanan dan transparansi informasi guna meningkatkan kepercayaan nasabah. Di sisi lain, pengelolaan ukuran bank melalui ekspansi aset dan jaringan operasional harus dilakukan secara strategis untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.

REFERENSI

- Abu, D. M., & Constantinovits, M. G. (2021). The Impact of Training on Banks Employee Performance. *Hungarian Agricultural Engineering*, 7410(39), 22–28. <https://doi.org/10.17676/hae.2021.39.22>
- Agustina, Y., & Widya Pratiwi, R. (2024). NPL Effect Moderating LDR, Profitability & CAR on Profitability of Indonesian Private Banks. *KnE Social Sciences*, 2024, 351–367. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i4.15084>
- Aidil, M., Ramadhan, A., & Syamsuddin, S. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Reputasi Bank Syariah. *Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 8(4), 1232–1241.
- Alfadhli, M. S., & AlAli, M. S. (2021). The effect of bank size on financial performance: a case study on Kuwaiti Banks. *Journal of Insurance and Financial Management*, 4(3), 11–15.
- Alzoubi, M., Alkhatib, A., Alsmadi, A. A., & Kasasbeh, H. (2022). Bank size and capital: a trade-off between risk-taking incentives and diversification. *Banks and Bank Systems*, 17(4), 1.
- Bastari, A., Ali, H., & Hamidah. (2020). Service performance model through work motivation: Analysis of transformational leadership, managerial coaching, and organizational commitments (at the regional development bank of South Kalimantan). *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(12), 827–838. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.5.122>
- Bi Rahmani, N. A. (2022). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 11(1), 22–30. <https://doi.org/10.35315/dakp.v11i1.8950>

- Boulton, M. J., & Houghton, C. (2021). The Role of the Researcher in Qualitative Research: A Critical Reflection. *International Journal of Qualitative Methods*, 20, 1–12.
- Budhathoki, P. B., & Rai, C. K. (2020). The Mediating Role of NIM on Market Structure and Bank Performance: Empirical Confirmation from Listed Nepalese CBs. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 9(3), 28–38. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v9i3.776>
- Damayanti, A. C., & Mawardi, W. (2022). pengaruh ukuran bank (size), loans to deposit ratio (ldr), capital adequacy ratio (car), non-performing loans (npl), diversifikasi pendapatan, dan bopo terhadap kinerja bank di indonesia (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Management*, 11(1).
- Darmawan, M. W., Sutisna, E., & Suhara, E. (2023). The Influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Operational Costs of Operational Income (Bopo) On Profitability at Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *International Journal of Social Science and Human Research*, 6(06), 3864–3870.
- Dewi, M. (2024). *Metode Penelitian Research is Fun* (A. Ambiyar (ed.); 1st ed.). CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Hartini, H., & Marhandrie, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Finansial dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI) Di BEI Periode Tahun 2014-2021. *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 2(1), 104–111.
- Haryanto, S., Aristanto, E., Assih, P., Aripin, Z., & Bachtiar, Y. (2021). Loan to Deposit Ratio, Risiko Kredit, Net Interest Margin dan Profitabilitas Bank. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 146–154. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.6154>
- Hermuningsih, S., Sari, P. P., & Rahmawati, A. D. (2023). The moderating role of bank size: influence of fintech, liquidity on financial performance. *Jurnal Siasat Bisnis*, 106–117.
- Jasin, H., Mujiatun, S., Rambe, M. F., & Siregar, R. B. (2021). Apakah kepercayaan memediasi pengaruh reputasi bank dan religiusitas terhadap purchase intention? *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 86–102.
- Jayasena, D. M., Samaranyake, M. K. S. M., & Weerasinghe, A. M. (2023). *Impact of Bank-Specific and Macroeconomic Factors on the Net Interest Margin of Financial Institutions in Sri Lanka*. 14(02), 20–32.
- Kouzez, M. (2023). Political environment and bank performance: Does bank size matter? *Economic Systems*, 47(1), 101056.
- Koyyimah, A. K., Tanjung, H., & Ayuniyyah, Q. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 47–60.
- Kurniawan, A., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2021). Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(2), 158–181.
- Liyana, L., & Indrayani, E. (2020). The Effect of Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Net Interest Margin (NIM) on Financial Performance (ROA) With Car as Intervening Variables on Go Public Commercial Banks in Indonesia and Listed on BEI Period 2014-2018. *Asian Journal of Social Science and Management Technology*, 2(2), 2313–7410.
- Mulyaningsih, M., & Hidajat, T. (2022). Kontribusi Kualitas Asset Produktif (KAP) dan Non Performing Loan (NPL) Bank Perkreditan Rakyat Konvensional (BPRK) Era Covid-19 terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) melalui Profitabilitas (ROA). (Studi Empiris pada BPR Konvensional di wilayah Kantor. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 140–150. <https://doi.org/10.35829/magisma.v10i2.224>
- Ngamal, Y., & Perajaka, M. A. (2022). Penerapan model manajemen risiko teknologi digital di lembaga perbankan berkaca pada cetak biru transformasi digital perbankan Indonesia. *Jurnal Manajemen Risiko*, 3(1), 59–74.

- Ningsih, S. D., & Ilhami, S. (2023). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) dan Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Keuangan Bank Swasta Nasional Tahun 2014-2018 (Studi pada Bei Bank Swasta Nasional). *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 5(2), 190–204.
- Nurdhianto, N. (2025). Pengaruh Penggunaan Teknologi Big Data dan Efisiensi Operasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 5(2), 644–659. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v5i2.892>
- Purnamawati, I. G. A., & Werastuti, D. N. S. (2023). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, kapitalisasi pasar, suku bunga bank indonesia, inflasi, dan volatilitas harga saham sebagai variable moderating terhadap kinerja pasar saham perbankan syariah di Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(01), 18–31.
- Purwanti, P. (2021). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 75–84. <https://doi.org/10.51263/jameb.v5i1.115>
- Rahayu, M. P., & Amalia, D. (2022). Pengaruh Return on Assets, Return on Assets, Return on Equity, Earning per Share, Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 7(01).
- Ramadhan, M. Z., & Amalia, D. (2023). Pengaruh Rasio Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional, Non-Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 7(2), 291–302. <https://doi.org/10.30871/jama.v7i2.6556>
- Rerung, A. (2022). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Operational Efficiency (Bopo), Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return on Asset (Roa), (Studi Kasus Pada Bpr Di Kota Jayapura). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 16–28. <https://doi.org/10.55049/jeb.v13i2.94>
- Rusli, Y. M., Cristy, A., & Ketty, K. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Melayani, Kepemimpinan Religiusitas, Dan Etos Kerja Terhadap Kineja Organisasi Yang Dimoderasi Budaya Organisasi. *PRIMANOMICS : JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 21(3), 1–14.
- Saputra, A. J., & Angriani, R. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Batam. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 93–115. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.210>
- Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1). <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>
- Singh, S. K., Basuki, B., & Setiawan, R. (2021). The Effect of Non-Performing Loan on Profitability: Empirical Evidence from Nepalese Commercial Banks. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 709–716. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0709>
- Siregar, I. N. (2022). Pengaruh Syariah Compliance, Promosi dan Teknologi Terhadap Reputasi Bank Syariah Indonesia dan Dampaknya terhadap Loyalitas Nasabah. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1(1), 183–198.
- Srisusilawati, P., Devi, S., & Silviany, I. Y. (2025). Pengaruh Reputasi Bank Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia: Pengaruh Reputasi Bank Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia. *Journal of Sustainable Community Development (JSCD)*, 7(1), 84–93.
- Sunarmie, S. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin (Npm) Pada Bank Negara Indonesia (Bni) Persero Cabang Palangka Raya. *Al-KALAM : JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 9(2), 46. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v9i2.7752>

- Suparni, N. A., Hasanah, S., & Widowati, M. (2024). Analisis Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Lingkup Pergaulan Dan Reputasi Bank Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Kota Semarang. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 9(2), 315–334.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., & Panatap, J. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- Susanto, P. C., Setiawan, H. A., & Yandi, A. (2024). Determinants of Self-Efficacy and Employee Performance in the Banking Industry. *Greenation International Journal of Economics and Accounting*, 1(4), 522–532.
- Susilawati, S., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1), 69. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.833>
- Wicaksono, D. P. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Oleh Reputasi Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Widjanarko, W., Hadita, H., Putri, D. A., & Cahyanto, Y. A. D. (2022). Efek Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit Terhadap Audit 1 Report (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 878–894.
- Widyaningsih, N., & Sampurno, R. D. (2022). Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, NPL dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Diponegoro Journal of Management*, 11(5).